

TRIM Highlight

MOODY'S INVESTOR SERVICE MENAIKKAN PERINGKAT INDONESIA SEBESAR 1 NOTCH MENJADI BAA3 DARI BA1 DENGAN OUTLOOK STABIL. DENGAN DEMIKIAN, INDONESIA SUDAH MENDAPAT PERINGKAT INVESTMENT GRADE DARI DUA PEMERINGKAT, YAITU FITCH RATINGS DAN MOODY'S. FITCH MENAIKKAN RATING INDONESIA MENJADI BBB- (INVESTMENT GRADE) DARI BB

Market View

IHSG bergerak menguat sebesar +23,37 poin (+0,59%) menuju level 3.978,12 dengan nilai transaksi yang besar Rp5,5tr. Investor Asing kembali bergairah dengan melakukan pembelian sebesar Rp2,34tr dengan penjualan senilai Rp1,72tr. Dengan demikian, Investor Asing mencatat Net Buy sebesar Rp62m yang termasuk nilai yang cukup besar. Saham yang banyak diburu oleh mereka adalah BMRI (Rp6.950, +2,2%), UNTR (Rp29.250, +2,9%), ASII (Rp77.800, +0,64%) serta SMGR (Rp12.350, +4,2%). IHSG berpotensi naik tanpa halangan berarti menuju Resistance penting di 4020. Batas Support adalah di level 3950 dimana sebelumnya level tersebut menjadi Resistance.

15

Setelah menanti selama 15 tahun, Indonesia kembali mendapatkan peringkat investment grade dari Fitch dan Moody's. Indonesia kehilangan peringkat investment grade-nya setelah gejolak politik dan ekonomi di 1997-1998

Traders Pick

Stock	Price	Rec	Detail
BBCA	7950	TradingBuy	Pertumbuhan kredit yang tinggi sebesar 31% menjadi katalis positif BBCA. Secara teknikal, BBCA sudah di Support di sekitar 7900
BMRI	6950	TradingBuy	BMRI masih memegang Rp79tr obligasi rekapitulasi yang rencananya akan di beli Bank Indonesia
GGRM	58050	TradingBuy	Sentimen negatif dari Cukai Rokok yang naik per 1 Januari 2011 sebesar 16%. GGRM sudah turun -6% sejak awal tahun
TLKM	7000	TradingBuy	TLKM sedang bersiap diversifikasi bisnis ke bisnis konten. Saat ini TLKM berada di Support di 6900
INDF	4850	Accumulate	INDF berpotensi Rebound dan meneruskan Uptrend setelah terjadi penurunan wajar sebagai koreksi

News of the Day

Regional Wrap :

- Moody's Investor Service menaikkan peringkat Indonesia sebesar 1 notch menjadi Baa3 dari Ba1 dengan Outlook stabil. Dengan demikian, Indonesia sudah mendapat peringkat Investment Grade dari dua pemeringkat, yaitu Fitch Ratings dan Moody's. Fitch menaikkan rating Indonesia menjadi BBB- (Investment Grade) dari BB
- Indonesia masih kurang 1 notch lagi untuk mencapai Investment Grade oleh Standard & Poor. Saat ini, peringkat Indonesia adalah BB+ dari sebelumnya BB-
- Inggris mencatat tingkat pengangguran yang meningkat sebesar 8,4%, lebih tinggi dibanding ekspektasi sebesar 8,3%
- Department of Labor Amerika Serikat mencatat bahwa Purchasing Price Index (PPI) menurun sebesar -0,1% dari sebelumnya 0,3%. Angka ini dibawah ekspektasi pasar dan menjadi harapan akan turunnya inflasi (Consumer Price Index)
- International Monetary Fund (IMF) sedang mencari dana \$500m untuk menambah Lending Capacity nya sehingga dapat membantu lebih agar Eropa dapat keluar dari krisis hutang. Niat ini tampaknya akan sulit mengingat Amerika Serikat menolak untuk kembali memberikan dana

JCI

3,978.1

Change	:	0.59%
Transaction Volume (m)	:	5,492.7
Transaction Value (Rpbn)	:	5,114.3
Mkt Cap (Rptr)	:	3,686.6
Market P/E (x)	:	12.6
Market Div. Yield (%)	:	2.7

Global Indices

		Chg	(%)
Dow Jones	12,579.0	96.9	0.8
Nasdaq	2,769.7	41.6	1.5
Nikkei	8,550.6	84.2	1.0
ST Times	2,795.4	-20.4	-0.7
FTSE	5,702.4	8.4	0.1
Hang Seng	19,686.9	59.2	0.3

TRAM Reksa Dana

Produk	17 Jan 2012	%	Chg
Trim Kapital	7178.67	1.32	93.72
Trim Kapital +	2686.85	1.18	31.40
Trim Syariah SHM	1245.06	1.42	17.47
Tram Consumption +	1063.56	0.76	8.02
Trim Komb 2	1428.57	1.04	14.73
Trim Syariah B	1828.43	0.99	17.85
Trim Dana Stabil	1833.28	0.03	0.60
Trim Dana Tetap 2	1472.42	0.04	0.61
Tram PDPT USD	1.04	0.39	0.00
Tram Reguler INC	1027.95	0.14	1.43
Tram Strategic Fund	1039.39	0.10	1.07
Trim Kas 2	1000.00	0.00	0.00

Silahkan Menghubungi TRAM

Dual Listing (NYSE)

			Chg	(%)
ISAT	30.4	5,495.8	0.6	2.1
TLKM	31.0	7,016.7	0.5	1.6

Topic of the Day

Berharap Pada Metode “Menutup Gap”

John Murphy dalam bukunya yang berjudul “Technical Analysis of the Financial Markets” menuliskan Gap adalah sebuah area pada grafik dimana pada area tersebut tidak terdapat transaksi. Dapat dikatakan bahwa Gap adalah sebuah ruang kosong pada Chart dimana harga tidak menyentuh daerah tersebut.

Dalam suatu teori lama disebutkan bahwa Gap suatu saat akan tertutup. Artinya harga akan bergerak menuju ruang kosong tersebut. Kondisi demikian disebut Closing Gap atau Closing Window (Gap disebut juga dengan Window). Meskipun dalam literatur dikatakan bahwa tidaklah bijaksana untuk bertransaksi dengan asumsi bahwa Gap akan ditutup.

Berangkat dari asumsi bahwa suatu saat Gap akan ditutup, kapanpun itu, kami ingin mengangkat metode tersebut sebagai dasar analisis untuk MPPA.

Gap Pada MPPA

Matahari Putra Prima Tbk atau MPPA pernah memiliki Gap dua kali dalam waktu yang berdekatan yaitu pada April dan Juni 2010. Range pada Gap pertama (April 2010) adalah 1150 hingga 1320. Range untuk Gap kedua (Juni 2010) adalah 1000 hingga 1070 (lihat gambar pertama : Gap yang Terbuka). Dalam waktu dua hari, pada tanggal 1 dan 2 Oktober 2010, kedua Gap tersebut ditutup. MPPA mencatat kenaikan sebesar 46,54% (lihat gambar kedua : Gap yang Ditutup).

Gap yang Terbuka



Sumber : Amibroker, Bumianyar, Riset TRIM

Gap yang Ditutup



Sumber : Amibroker, Bumianyar, Riset TRIM

Berangkat dari asumsi “History Repeat Itself”, tidaklah berlebihan apabila dikatakan bahwa MPPA akan menutup Gap yang ada. Pada bulan Desember 2011, MPPA kembali membentuk Gap dengan range 1690 – 1820. Dalam waktu satu bulan, MPPA menutup Gap tersebut di bulan Januari 2011.

Gap yang Kembali Ditutup



Sumber : Amibroker, Bumianyar, Riset TRIM

Gap 2011 yang Masih Terbuka

Pada awal Februari 2011, MPPA kembali membentuk Gap dengan range 1520 – 1730. Sepanjang tahun 2011, Gap ini belum ditutup dan MPPA sudah turun hingga -45,07% dari Gap di level 1520 hingga titik terendah MPPA di level 840 yang tercapai pada 26 September 2011. Dengan demikian, mengambil asumsi “Gap akan tertutup” serta secara historis MPPA selalu menutup Gap, terdapat Upside Potential untuk MPPA (Rp950) sebesar 59,04% hingga 81,02%.

Gap yang Masih Terbuka



Sumber : Amibroker, Bumianyar, Riset TRIM

Alasan Fundamental Gap pada MPPA

MPPA memang terkenal sebagai salah satu emiten yang membagikan Dividen yang cukup besar. Tercatat sejak tahun 2010, MPPA membagikan Dividen dengan Yield (nilai dividen per lembar dibagi harga saham per lembar) diatas 10%, kecuali pada 18 Mei 2010 dimana Dividen Yield – nya hanya 1,63%.

Tabel Dividen Yield MPPA

Pengumuman	Tanggal Ex	Tanggal Pembayaran	Dividen / lembar	Harga	Div. Yield
16-Feb-11	8-Mar-11	22-Mar-11	Rp300	Rp1,690	17.75%
3-Dec-10	27-Dec-10	10-Jan-11	Rp180	Rp1,690	10.65%
31-May-10	18-Jun-10	28-Jun-10	Rp180	Rp1,050	17.14%
18-May-10	6-Aug-10	23-Jun-10	Rp16	Rp980	1.63%
6-Apr-10	29-Apr-10	12-May-10	Rp180	Rp1,240	14.52%

Sumber: Riset TRIM

Analyst: Muhamad Makky Dandytra

News of the Day

Ekonomi: Pertamina Tak Siap Pembatasan BBM per 1 April

Pertamina tidak siap menanggapi pembatasan BBM per 1 April karena hanya 2080 SPBU dari 3062 SPBU atau 68% saja yang siap di Jawa-Bali yang siap melayani pertamax. Pertamina hanya siap pembatasan BBM di Jabodetabek. Sebagian SPBU masih butuh swithching tangki terpendam dari Premium ke Pertamax dan sebagian membutuhkan tambahan modal. Pertamina menyatakan baru akan siap di akhir tahun 2012. *Sumber: Kontan*

Ekonomi: BI Masuk Obligasi Jangka Panjang

Bank Indonesia berencana masuk ke pasar SUN jangka panjang sebagai solusi masalah rekapitulasi di bank-bank BUMN. Bank BUMN memiliki obligasi rekap yang belum bisa dijual karena nilainya di bawah harga pasar. BI berpendapat, bila kumpulan obligasi tersebut diselesaikan maka perbankan dapat lebih efisien dan bunga kredit menjadi lebih murah. *Sumber: Investor Daily*

Konstruksi: Bukaka Terganjil Kepemilikan untuk Listing

Bukaka Teknik Utama terganjal kepemilikan dan disarankan untuk menambah jumlah lembar saham untuk membuatnya tetap likuid. Bukaka yakin 54% saham dipegang publik namun pihak BEI meragukan kebenarannya karena publik dikontrol oleh mayoritas pemegang saham, akses Karya Indonesia di 52%. *Sumber: The Jakarta Post*

Timah: Harga Timah Berpotensi Naik

Produksi timah diprediksi hanya akan tumbuh 0.6% menjadi 355,000 tn pada tahun ini. Pertumbuhan tertipis dalam 3 tahun terakhir dipicu penurunan produksi dari China dan Indonesia selaku produsen terbesar. Penurunan produksi akan ditutupi beberapa negara produsen kecil lainnya, namun dengan kualitas lebih rendah. Dengan permintaan yang terus meningkat, harga timah diprediksi akan mencapai USD 25,000 per tn dari harga saat ini USD 21,600 per tn. *Sumber: IFT*

Banking: 9 Bank Naik Peringkat Deposito

Moody meningkatkan peringkat deposito mata uang asing jangka pendek dan panjang pada Sembilan bank di Indonesia menjadi Baa/Prime-3. Kesembilan bank tersebut adalah: BCA, CIMB, Danamon, Mandiri, BNI, Permata, BRI, BTN, dan Panin. Permintaan SBI telah meningkat pada bulan Januari ini, tanda bahwa Indonesia semakin dipercaya sebagai tujuan investasi. Pasar modal Indonesia diharapkan akan semakin liquid. *Sumber: Investor Daily*

Komentar:

Ini berita baik khususnya bagi emiten Blue Chips, termasuk kesembilan bank di atas. Dampak dari banking sangatlah besar untuk sektor-sektor lainnya.

ASRI : Targetkan Gedung Perkantoran Beroperasi Juli

Konstruksi proyek perkantoran senilai Rp150m kini sudah dalam tahap topping-off. Gedung yang menempati lahan 27.810 meter persegi tersebut memiliki 20 lantai dan 1 basement, akan dijual putus dan sebagian lagi akan disewakan. Penjualan dengan status strata sudah mencapai 60%, sedangkan untuk penyewaan masih belum terserap. ASRI menargetkan kenaikan pendapatan 20% YoY menjadi Rp2tr dan target laba bersih Rp800m naik 53.84% YoY. *Sumber: IFT*

ACES : Buka Dua Gerai Sepanjang January

Pembukaan gerai di Citylinks Bandung dan Margo City Depok merupakan bagian dari strategi perseroan dalam mencapai target penjualan Rp 2.56tr, meningkat 25% YoY. Capex Rp 150m disiapkan untuk membuka 10 hingga 15 gerai baru Ace Hardware maupun Toys Kindom. Pertumbuhan ACES 2012 sangat dipengaruhi prospek perekonomian dan penjualan produk home improvement, produk gaya hidup dan mainan anak. *Sumber: IFT*

BBRI: Tambah Dana Untuk Akuisisi Lembaga Keuangan

BBRI merencanakan penambahan dana untuk akuisisi lembaga keuangan di 2012. saat ini, dana tersisa sebesar Rp1tr dari hasil penerbitan obligasi subordinasi dua tahun lalu. Dividend payout ratio BBRI tahun ini diperkirakan lebih kecil dari 20% agar dapat menjaga pertumbuhan kredit di 20-22%. *Sumber: Investor Daily*

JSMR: JORR II Mendapat Dana Talangan

Anak usaha JSMR untuk JORR II yaitu di Serpong-Kunciran dan Kunciran-Cengkareng mendapat dana talangan BLU sebesar Rp2.1tr untuk pembebasan lahan. Pembebasan lahan ditargetkan selesai di akhir 2012 sehingga bisa dikonstruksi di 2014. *Sumber: Investor Daily*

KRAS: Pabrik Posco Beroperasi di 2013

Pabrik patungan KKRAS-Posco direncanakan beroperasi 2 bulan lebih awal di pertengahan 2013. yang akan memproduksi 3jt ton slab baja. KRAS akan mendapat 30% bagian dari proyek ini. *Sumber: Bisnis Indonesia*

Komentar:

KRAS dalam kesepakatan ini bertindak sebagai sleeping partner dan bukan pemegang saham mayoritas dan nantinya laba dari perusahaan patungan ini akan menjadi pendapatan lain-lain.

KIAS: Right Issue Rp123-135/saham

PT Keramika Indonesia Asosiasi berniat menerbitkan right issue (RI) dengan melepas 6.74m saham atau setara dengan 44.4% dari modal disetor Perusahaan. Harga penawaran di Rp123-135/saham, dengan rasio 5:4. Perusahaan yakin RI akan maksimal karena pemegang saham mayoritas, SCG Building Materials Co. Ltd. Siap menjadi pembeli siaga. Dana RI akan digunakan untuk membayar hutang sebesar 87%nya dan sisanya akan digunakan untuk modal kerja. *Sumber: Bisnis Indonesia*

PWON: Refinancing Utang Rp1tr

Pakuwon Jati akan melakukan refinancing maksimal sebesar Rp1tr untuk melunasi pinjaman bank senilai Rp2.05tr dan oblihasi global USD43jt. Tunjungan Plaza 1 dan 3 menjadi aset jaminan atas hutang tersebut. Target pendapatan Perusahaan tahun ini adalah sebesar Rp1.7tr meningkat 13% YoY dan proyeksi net income mencapai Rp425m meningkat 25% YoY. *Sumber: Investor Daily*

PWON: Siapkan Capex Rp1.3tr

Tahun ini, Pakuwon mengalokasikan capex sebesar Rp1.3tr yang akan didanai dari pinjaman bank dan dana kas Perusahaan. Dari dana tersebut Rp.650m digunakan untuk proyek Kota Kasablanka dan sisanya untuk TP 5 dan Pakuwon City. Saat ini, Pakuwon memiliki total landbank lebih dari 300ha di Pakuwon City, Tunjungan, dan Kasablanka. *Sumber: Investor Daily*

MITI: Targetkan Kenaikan Produksi 30%

Mitra Investindo menargetkan produksi granit tahun ini sebanyak Rp1.95jt ton meningkat 30% YoY. Perusahaan akan merubah fokus penjualannya di tahun ini, dari ke pasar ekspor ke pasar domestic, karena adanya proyek MP3EI. Harga granit biasanya naik 5-7% per tahun. Perusahaan menyiapkan capex Rp20m untuk membeli mesin dan meningkatkan produksi granit. *Sumber: Investor Daily*

RMBA : Akan Menaikkan Harga Bertahap

Rencana kenaikan harga ini untuk mengimbangi kenaikan biaya produksi dan peningkatan tariff cukai tahun ini. Menurut Gappri (Gabungan Perserikatan Produsen Rokok Indonesia) kenaikan harga diestimasi berkisar 7%-15% akibat kenaikan tarif cukai. *Sumber: IFT*

News of the Day

ROTI: Target Penjualan Kuartal 1

Untuk kuartal I 2012, PT. Nippon Indosari Corporindo Tbk. Menargetkan Rp300M. Pinjaman Rp280M dari BCA sudah dikantongi dengan bunga 9% per tahun. *Sumber: Bisnis Indonesia*

Komentar:

Konsensus tetap melihat ROTI sebagai pilihan jangka panjang yang baik. Tetapi untuk saat ini sepertinya pasar mencari posisi di emiten-emiten dengan nilai float lebih besar sehingga lebih liquid untuk mencari untung jangka pendek di situasi pasar yang positif sementara ini.

WIKA: Akuisisi Sarana Karya Ditargetkan selesai Februari 2012

WIKA menargetkan akuisisi PT Sarana Karya selesai di Feb'12 menyusul rampungnya kajian pemerintah. *Sumber: IFT*

Komentar:

Akuisisi Sarana Karya oleh WIKA dan tidak bekerjasama dengan TINS sangat menguntungkan WIKA karena dapat menjadi pemilik saham mayoritas. Proses akuisisi PT Sarana Karya akan memungkinkan WIKA untuk mendirikan pabrik pemurnian aspal yang rencananya beroperasi di 2014.

Statistic

JCI 3,978.1 23.4 0.59%

YTD (Rp)	4.09%	Volume (m)	5,492.7
YTD (USD)	5.74%	Nilai (Rpbn)	5,114.3
Moving Avg 20day	3,867.6	Mkt Cap (Rptr)	3,686.6
Moving Avg 50day	3,799.9	Market P/E (x)	12.6
Moving Avg 200day	3,801.9	Market Div. Yield (%)	2.7

Indonesia & Sectors +/- (%) YTD (%)

MSCI Indonesia	4,957.5	50.1	1.02	4.15
JII	565.7	4.7	0.84	5.34
LQ45	701.2	5.2	0.75	4.11
JAKFIN Index	504.9	3.9	0.01	2.68
JAKINFR Index	719.8	0.0	0.00	2.91
JAKMINE Index	2,677.4	11.6	0.00	5.73
JAKCONS Index	1,335.7	9.6	0.01	1.50
JAKTRAD Index	622.5	5.3	0.01	6.92
JAKMIND Index	1,384.7	6.7	0.00	5.61
JAKBIND Index	434.3	7.5	0.02	6.38
JAKPROP Index	239.9	-0.4	-0.00	4.66
JAKAGRI Index	2,205.2	-17.4	-0.01	2.76

Commodities +/- (%) YTD (%)
Oil & Gas

Crude Oil	100.6	-0.1	-0.12	1.78
Natural Gas	2.5	-0.0	-0.64	-17.30
COAL (Rotterdam)	104.0	0.8	0.78	-4.89
COAL (Amsterdam)	103.8	0.5	0.53	-5.36
COAL (Australia,wk)	114.2	0.0	0.00	3.96

Industrial Metals

Aluminium	2,181.5	-23.8	-1.08	9.24
Nickel	19,495	-30.0	-0.15	4.20
Tin	21,780	55.0	0.25	13.44

Precious Metal

Gold	1,659.9	4.3	0.26	5.94
Silver	30.5	0.4	1.26	9.47

Soft Commodities

CPO (Malaysia)	3,190.0	-5.0	-0.16	0.47
CPO (Netherlands)	1,047.5	-2.5	-0.24	0.72
Rubber	3,690.4	104.6	2.92	14.68
Corn	593.5	-10.5	-1.74	-8.20
Wheat	592.3	-12.5	-2.07	-9.27
Soybeans	1,183.5	0.0	0.00	-1.25
Rice (Indonesia)	8,300.0	0.0	0.00	1.22

JCI Winners

Stock	Price	(%)	Stock	Price	(%)
SMGR	12,350	4.22	PLIN	1,400	-5.41
CPIN	2,325	3.33	INDY	2,650	-2.75
UNTR	29,250	2.99	BORN	870	-2.25
BMRI	6,950	2.21	KRAS	870	-2.25
KLBF	3,525	2.17	LSIP	2,425	-2.02
BBRI	7,050	1.44	BSDE	1,030	-1.90
BYAN	17,900	1.13	INVS	5,900	-1.67
INTP	18,600	1.09	BDMN	4,625	-1.07
UNVR	20,000	1.01	ICBP	5,050	-0.98
ASII	77,800	0.65	EXCL	5,150	-0.96

JCI Losers
Indices Region +/- (%) YTD (%)

MXWO	MSCI Word	1,222.2	10.5	0.87	3.35
SPX	S&P 500	1,308.0	14.4	1.1	4.01

US

Dow Jones Industrial		12,579.0	96.9	0.78	2.96
Nasdaq	US	2,769.7	41.6	1.5	6.32

Europe

EURO 50	Europe	253.5	0.2	0.08	3.66
FTSE	London	5,702.4	8.4	0.15	2.33
DAX	Germany	6,354.6	21.6	0.34	7.73
CAC	France	3,264.9	-5.1	-0.15	3.33
SMI	Swiss	6,116.2	60.1	0.99	3.03

BRIC

BOVESPA	Brazil	61,722.9	1,077.0	1.78	8.75
MICEX	Russia	1,493.7	7.4	0.50	6.52
SENSEX	India	16,451.5	-14.6	-0.09	6.45
NIFTY	India	4,955.8	-11.5	-0.23	7.17
SHCOMP	China	2,266.4	-32.0	-1.39	3.04
SZCOMP	China	837.4	-22.8	-2.66	-3.38

Developed ASIA

Nikkei	Japan	8,550.6	84.2	0.99	1.13
TPX	Japan	735.0	3.5	0.47	0.87
HIS	Hong kong	19,686.9	59.2	0.30	6.79
KOSPI	S.Korea	1,892.4	-0.3	-0.02	3.65
TAIEX	Taiwan	7,233.7	12.6	0.17	2.29
FSSTI	Singapore	2,795.4	-20.4	-0.73	5.63

ASEAN

SET	Thailand	1,051.6	-4.9	-0.46	2.57
PCOMP	Philippines	4,677.6	34.9	0.75	6.99
KLCI	Malaysia	1,517.4	-2.0	-0.13	-0.87
VNINDEX	Vietnam	362.7	3.8	1.06	3.16

Kurs Region +/- (%) YTD (%)

EURUSD	Euro	1.286	0.013	1.00	-0.76
GBPUSD	United Kingdom	1.544	0.010	0.67	-0.68
USDCHF	Switzerland	0.940	-0.010	-1.05	0.15
USDCAD	Canada	1.011	-0.004	-0.38	-0.99
AUDUSD	Australia	1.044	0.006	0.59	2.23
NZDUSD	New Zealand	0.804	0.004	0.51	3.50
USDJPY	Japan	76.8	-0.010	-0.01	-0.12
USDCNY	China	6.312	-0.002	-0.04	0.27
USDHKD	Hongkong	7.761	-0.003	-0.04	-0.08
USDSGD	Singapore	1.277	-0.008	-0.63	-1.49
Rupiah	Indonesia	9,048	-65.00	-0.71	-0.23

JCI Last Day

Value	(Rpbn)	Volume	Nilai (Lot)	Freq	(x)
BMRI	547,101	ELTY	687,470	MRAT	15,152
BBRI	269,495	PNLF	661,329	AKRA	4,194
BBNI	250,354	ENRG	536,192	BIPI	3,991
ASII	232,314	BIPI	492,905	INAF	3,419
SMGR	175,603	INAF	318,598	BMRI	3,368
AKRA	109,825	BULL	284,084	PNLF	2,576
TLKM	99,279	DEWA	210,921	BBNI	2,350
GGRM	97,517	ASRI	200,736	BBRI	2,326
BBCA	85,849	BNBR	200,599	SMGR	2,324
BORN	83,983	BORN	190,643	BORN	2,222

RESEARCH TEAM

Michele Gabriela

Equity Analyst
(michele.gabriela@trimegah.com)

Michael Ivan chamdani

Equity Analyst
(ivan.chamdani@trimegah.com)

Idriana Damayanti

Debt Analyst
(indriana.damayanti@trimegah.com)

Richardo Putra Waluyo

Equity Analyst
(richardo.waluyo@trimegah.com)

Muhamad Makky Dandytra

Technical Analyst
(makky.dandytra@trimegah.com)

Rovandi

Research Assistant
(rovandi@trimegah.com)

William Simadi Putra

Equity Analyst
(william.putra@trimegah.com)

T Hedy Arifien

Technical Analyst
(hedy@trimegah.com)

EQUITY CAPITAL MARKET TEAM

Nathanael Benny Prasetyo

Head of Retail ECM
(benny.prasetyo@trimegah.com)

Windra Djulnaily

Pluit, Jakarta
(windra.djulnaily@trimegah.com)

Wirjawan Joesoef

Mangga Dua, Jakarta
(iwan@trimegah.com)

Sonny Muljadi

Surabaya, Jawa Timur
(sonny.muljadi@trimegah.com)

Philip Fernando Suwandi

Makassar, Sulawesi Selatan
(philip.fs@trimegah.com)

Donny Kristanto Setiadi

Palembang, Sumatra Selatan
(donny.kristanto@trimegah.com)

Untung Wijaya

Yogyakarta, Jawa Tengah
(untung.wijaya@trimegah.com)

Ferry Zabur

Kelapa Gading, Jakarta
(ferry.zabur@trimegah.com)

Very Wijaya

Kebon Jeruk, Jakarta
(very.wijaya@trimegah.com)

Juliana Effendy

Medan, Sumatera Utara
(juliana.effendi@trimegah.com)

Agus Jatmiko

Balikpapan, Kalimantan Timur
(agus.jatmiko@trimegah.com)

Tantie Rivi Watie

Pekanbaru, Riau
(tantierw@trimegah.com)

Ariffianto

Cirebon, Jawa Barat
(ariffianto@trimegah.com)

Ariawan Anwar

Artha Graha, Jakarta
(ariawan.anwar@trimegah.com)

Untung Wijaya

Semarang, Jawa Tengah
(untung.wijaya@trimegah.com)

Ni Made Dwi Hapsari Wijayanti

Denpasar, Bali
(dwihapsari.wijayanti@trimegah.com)

Asep Saepudin

Bandung, Jawa Barat
(asep.saepudin@trimegah.com)

Agus Bambang Suseno

Solo, Jawa Tengah
(agus.suseno@trimegah.com)

Rr. Putri Ayu Erikusuma

Malang, Jawa Timur
(putri.ayu@trimegah.com)

PT Trimegah Securities Tbk

18th Fl, Artha Graha Building
Jl. Jend. Sudirman Kav. 52-53
Jakarta 12190, INDONESIA

Tel : (6221) 2924 9088 Fax : (6221) 2924 9163

DISCLAIMER

This report has been prepared by PT Trimegah Securities Tbk on behalf of itself and its affiliated companies and is provided for information purposes only. Under no circumstances is it to be used or considered as an offer to sell, or a solicitation of any offer to buy. This report has been produced independently and the forecasts, opinions and expectations contained herein are entirely those of Trimegah Securities.

While all reasonable care has been taken to ensure that information contained herein is not untrue or misleading at the time of publication, Trimegah Securities makes no representation as to its accuracy or completeness and it should not be relied upon as such. This report is provided solely for the information of clients of Trimegah Securities who are expected to make their own investment decisions without reliance on this report. Neither Trimegah Securities nor any officer or employee of Trimegah Securities accept any liability whatsoever for any direct or consequential loss arising from any use of this report or its contents. Trimegah Securities and/or persons connected with it may have acted upon or used the information herein contained, or the research or analysis on which it is based, before publication. Trimegah Securities may in future participate in an offering of the company's equity securities.